

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang literasi zakat dan religiusitas terhadap kepatuhan membayar zakat serta dampaknya terhadap penerimaan zakat profesi di BAZNAS Kuningan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Literasi zakat ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan ASN dalam membayar zakat (Y), dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 3,729 > T_{tabel} 1,661$ .
2. Religiusitas ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat (Y), dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 4,378 > T_{tabel} 1,661$ .
3. Literasi zakat ( $X_1$ ) secara langsung berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan zakat profesi (Z), dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 3,785 > T_{tabel} 1,661$ .
4. Religiusitas ( $X_2$ ) secara langsung berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan zakat profesi (Z), dengan nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 2,224 > T_{tabel} 1,661$ .
5. Kepatuhan membayar zakat (Y) secara langsung tidak berpengaruh terhadap penerimaan zakat profesi (Z), dengan nilai signifikansi  $0,074 > 0,05$ .

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran:

1. Berdasarkan deskripsi variabel, literasi zakat memiliki nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator penyaluran dana zakat yang didistribusikan pada program-program lembaga pengelolaan zakat. Maka berdasarkan hal tersebut lembaga pengelolaan zakat khususnya BAZNAS Kuningan sebaiknya meningkatkan eksistensi program yang ada di BAZNAS salah satunya dengan cara konsisten sosialisasi mengenai program yang ada di BAZNAS serta terus aktif di media sosial guna mengingatkan pengetahuan muzakki

mengenai program yang ada pada BAZNAS Kuningan, sehingga dapat menarik minat muzakki untuk membayar zakat di lembaga pengelolaan zakat.

2. Berdasarkan deskripsi variabel, religiusitas memiliki nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator kewajiban berzakat yang merupakan rukun Islam ketiga. Maka masyarakat khususnya muzakki ASN di Kabupaten Kuningan hendaknya meningkatkan tingkat spiritualnya dengan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kesadaran mengenai zakat. Masyarakat harus menjadi masyarakat yang bijak dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim yang wajib menunaikan zakat.
3. Berdasarkan deskripsi variabel, kepatuhan membayar zakat memiliki nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator pendapatan muzakki yang telah mencapai *Hawl dan Nisyab*. Maka masyarakat harus lebih mengatur keuangan sehingga kewajiban zakat yang harus ditunaikan bisa terlaksana.
4. Berdasarkan deskripsi variabel, penerimaan zakat profesi memiliki nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator BAZNAS menerima dana donasi dan juga sedekah. Maka BAZNAS harus lebih mendeklarasikan bahwa di lembaga pengelolaan zakat tidak hanya menerima dana zakat, namun menerima dana donasi dan juga sedekah dengan sosialisasi baik secara langsung maupun virtual.
5. Dalam penelitian ini, pada persamaan sub struktural I didapatkan hasil bahwa 49,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan membayar zakat dan persamaan sub struktural II didapatkan hasil bahwa 51,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan zakat profesi. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menambah variabel independen lain agar dapat mengetahui dan menjelaskan variabel apa saja yang berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat serta penerimaan zakat profesi.